

PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU-IBU BALITA DALAM MENJALANI KEBIASAAN BARU UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN COVID 19 BERBASIS KELUARGA

Maksuk¹ dan Marta Pastari²
maksuk@poltekkespalembang.ac.id^{1*}
Poltekkes Kemenkes Palembang^{1,2}

ABSTRACT

The Covid 19 disease has occurred for the first time in Wuhan China and spread rapidly to almost all over the world including Indonesia at the end of 2019. The number of people who are confirmed Covid 19 is increasing every day. This activity aims to increase the knowledge of mothers under five in undergoing new family-based habits. The method of implementation is through outreach with lecture and question and answer methods to the mothers of toddlers. This activity was held in Lalang Village, Sumbawa District, Banyuasin Regency on December 28-29 2020, attended by 35 participants. The level of knowledge of the participants was measured using a questionnaire sheet and direct interviews during and after giving the material. Participants can understand how to undergo new habits during the Covid 19 pandemic. The event went well and the participants participated in the delivery of the material with enthusiasm until it was finished.

Keyword: *Knowledge, Mothers with pre school children, Covid 19*

ABSTRAK

Penyakit Covid 19 telah terjadi pertama kali di Wuhan Cina dan menyebar dengan cepat hampir ke seluruh dunia termasuk Indonesia di akhir 2019. Jumlah masyarakat yang terkonfirmasi Covid 19 semakin meningkat setiap harinya. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu-ibu balita dalam menjalani kebiasaan baru berbasis keluarga. Metode pelaksanaan melalui penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab kepada kelompok ibu-ibu balita. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Lalang Kecamatan Sumbawa Kabupaten Banyuasin pada tanggal 28 - 29 Desember 2020, diikuti oleh 35 peserta. Tingkat pengetahuan peserta diukur menggunakan lembar kuesioner dan wawancara langsung saat dan setelah pemberian materi. Peserta dapat memahami bagaimana cara menjalani kebiasaan baru di masa pandemi Covid 19. Kegiatan acara berjalan lancar dan peserta mengikuti kegiatan penyampaian materi dengan semangat sampai selesai.

Kata kunci: *Pengetahuan, Ibu – Ibu Balita, Covid 19*

PENDAHULUAN

Kasus awal covid 19 terjadi di Wuhan, Provinsi Hubei, China, pada Desember 2019 dan Januari 2020 (Li et al, 2020). Sampai saat ini jumlah kasus covid 19 masih cukup tinggi, pada tanggal 30 Maret 2021, data dari situs Kemenkes RI mencatat jumlah kasus penderita Covid-19 di Indonesia telah mencapai 1.505.775 orang, dengan jumlah kematian sebanyak 40.754 orang, total pasien yang sembuh sebanyak 1.342.695 orang (Kemenkes RI, 2021). Provinsi Sumatera Selatan menduduki urutan tertinggi ke 15 kasus terkonfirmasi Covid 19 sampai dengan tanggal 28 Maret 2021 dengan jumlah sebesar 17443 kasus, sedangkan di Kota Palembang jumlah kasus terkonfirmasi covid 19 sebanyak 8753 kasus dan Kabupaten Banyuasin jumlah kasus terkonfirmasi covid 19 sebanyak 750 kasus (Dinkes Prov.SumSel 2021).

Sampai saat ini, berbagai upaya telah ditempuh pemerintah dalam mencegah penyebaran covid 19, akan tetapi masih banyak masyarakat yang keluar rumah tidak memakai masker, menjaga jarak dan tidak bersentuhan (Hadi dkk, 2020). Selain upaya pemerintah untuk mencegah terjadinya penyebaran covid 19 dalam menjalani kebiasaan baru, peran dan keterlibatan masyarakat sangat penting untuk mendukung upaya tersebut. Oleh karena itu, peran keluarga terutama orang tua sangat penting dalam melindungi anak-anaknya agar tetap terjaga secara aman dan hidup sehat terhindar dari COVID-19 (Ashidiqie, 2020). Keluarga merupakan tempat yang paling berisiko dalam penularan COVID-19, karena merupakan tempat berkumpulnya semua anggota keluarga, dan memiliki hubungan yang

saling melengkapi terhadap kesehatan para anggotanya untuk mencegah berbagai bentuk penyakit, sesuai fungsinya dalam memelihara kesehatan (Ashidiqie, 2020). Oleh karena itu, perlu komunikasi antar keluarga sesuai peran dan fungsinya masing-masing dalam menyampaikan informasi yang benar termasuk informasi mengenai covid 19. Hal ini karena komunikasi keluarga yang digunakan oleh orang tua dan anak sangat bermanfaat dalam bersentuhan (Hadi dkk, 2020). Selain upaya pemerintah untuk mencegah terjadinya penyebaran covid 19 dalam menjalani kebiasaan baru, peran dan keterlibatan masyarakat sangat penting untuk mendukung upaya tersebut. Oleh karena itu, peran keluarga terutama orang tua sangat penting dalam melindungi anak-anaknya agar tetap terjaga secara aman dan hidup sehat terhindar dari COVID-19 (Ashidiqie, 2020). Oleh karena itu, perlu komunikasi antar keluarga sesuai peran dan fungsinya masing-masing dalam menyampaikan informasi yang benar termasuk informasi mengenai covid 19. Hal ini karena komunikasi keluarga yang digunakan oleh orang tua dan anak sangat bermanfaat dalam mencegah terjadinya penyebaran COVID-19 di Sulawesi Tengah (Kaddi dkk, 2020). Pelaksanaan peran orang tua sangat tergantung bagaimana sudut pandang orang tua menyikapi peran tersebut (Lestari, 2018). Selain itu, pengetahuan orang tua mengenai kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik dan melindungi anak juga menjadi hal yang berpengaruh dalam keluarga (Hadi, 2016). Optimalisasi peran keluarga dalam menghadapi persoalan Covid-19 dapat dilihat dari kemampuan mendisiplinkan

seluruh perilaku anggotanya, mendidik anak-anaknya agar mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan Pemerintah, membiasakan anggota untuk selalu berperilaku sehat dengan berolahraga secara teratur (Santika, 2020)

Oleh karena itu, pendampingan, penjelasan, serta bujukan dan rayuan terutama bagi anak yang sulit untuk melaksanakan tindakan perlindungan diri dari Covid-19, terutama pengenalan dan pencegahan Covid-19 lebih banyak dilakukan ibu (Rohita, 2020). Upaya mengatasi masalah sosial melalui pemberdayaan masyarakat ini merupakan hal yang tepat dan dapat berkelanjutan dalam pencegahan penyebaran covid 19 (Pratama, 2019), termasuk keterlibatan kader dalam upaya menjalani kebiasaan baru untuk mencegah penyebaran covid 19, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.

Pandemi covid 19 ini sangat berdampak pada masyarakat secara luas termasuk di dalamnya adalah keluarga, namun demikian belum dapat diprediksi kapan pandemi ini akan berakhir. Oleh karena itu, pengetahuan ibu – ibu dan kader puskesmas di wilayah kerja Puskesmas Sumbawa Banyuasin perlu ditingkatkan. Meskipun beberapa

informasi terkait pencegahan penyebaran covid 19 telah banyak diperoleh masyarakat dan kader puskesmas, tetapi untuk menjalani kebiasaan baru dalam pencegahan covid 19 berbasis keluarga sangat penting dilakukan. Berdasarkan hasil data situasi terkini perkembangan kasus covid 19 di Kabupaten Banyuasin cukup tinggi ditambah lagi kabupaten ini merupakan daerah yang sangat berdekatan dengan Kota Palembang dimana jumlah kasus terkonfirmasi covid 19 tertinggi di Sumatera Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas di Puskesmas Sumbawa Kabupaten Banyuasin masih banyak ditemukan masyarakat terutama anak-anak yang tidak patuh menggunakan masker saat keluar rumah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk menumbuhkan kepedulian ibu-ibu dalam menjalani kebiasaan baru guna mencegah pencegahan penyebaran kasus covid 19 melalui pendekatan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Sumbawa. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi mengenai kebiasaan baru dalam mencegah penyebaran covid 19 pada ibu-ibu dan kader puskesmas di wilayah kerja puskesmas Sumbawa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Gedung Serba Guna Desa Lalang Kecamatan Sumbawa tanggal 28 - 29 Desember 2020. Sasaran kegiatan pengabdian ini sebanyak 35 peserta terdiri dari petugas dan kader puskesmas, tokoh masyarakat dan ibu-ibu di wilayah kerja Puskesmas Sumbawa Kabupaten Banyuasin. Metode kegiatan pengabdian meliputi:

- Edukasi tentang adaptasi kebiasaan baru dalam mencegah penyebaran Covid 19 berbasis keluarga

Kegiatan edukasi dilakukan melalui penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab kepada kelompok kader dan ibu-ibu balita. Kegiatan ini dilakukan oleh tim dosen yang memiliki kompetensi di bidang keperawatan dan kesehatan lingkungan dibantu mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Palembang. Materi edukasi

meliputi pengertian Covid 19, tanda dan gejala, peran dan fungsi keluarga menjalani kebiasaan baru di era pandemi covid 19, adaptasi kebiasaan baru berbasis keluarga. Kegiatan ini merupakan implementasi kerjasama Poltekkes Kemenkes Palembang dengan Puskesmas Sumbawa dalam pencegahan penyebaran Covid 19. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan kader puskesmas, tokoh masyarakat dan ibu-ibu balita sehingga dapat diaplikasikan oleh kelompok sasaran pada keluarganya.

- **Evaluasi Pengetahuan Ibu-Ibu Balita**

Evaluasi pengetahuan kelompok sasaran dibagi menjadi dua tahapan yaitu:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini merupakan Program Kemitraan Masyarakat, dimana yang menjadi mitra adalah Kepala Desa Lalang yang berkontribusi dalam bentuk kerjasama untuk menyediakan lokasi dan fasilitas kegiatan serta mengkomunikasikan pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat Desa Lalang Kecamatan Sumbawa Kabupaten Banyuasin. Kegiatan edukasi adaptasi kebiasaan baru dalam pencegahan penularan Covid 19 telah dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Desember 2020 di Ruang Serbaguna Desa Lalang Kecamatan Sumbawa Kabupaten Banyuasin. Kegiatan pengabdian berlangsung dari pukul 9.00 sampai pukul 11.30 WIB dan dihadiri oleh 35 peserta terdiri dari Kepala desa dan perangkat desa, petugas puskesmas diwakili bidan desa, kader puskesmas dan ibu-ibu balita.

Jumlah peserta yang hadir sesuai undangan sebanyak 35 peserta. Kegiatan

a. Struktur

Evaluasi dilakukan menggunakan lembar kuesioner sebelum dan setelah peserta mengikuti penyampaian materi. Bahasa yang digunakan komunikatif dalam penyampaian peserta dapat memahami materi yang disampaikan.

b. Proses

Pelaksanaan kegiatan pukul 09.00 sampai dengan 11.30. WIB sesuai jadwal yang telah direncanakan. Media yang digunakan dalam penyampaian materi adalah video, poster dan leaflet. Evaluasi dilakukan saat proses penyampaian materi selesai dan peserta dapat menyebutkan kembali pertanyaan yang diajukan oleh tim pengabmas.

pengabdian masyarakat ini diawali sambutan dari Kepala Desa Lalang dan Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang yang sekaligus membuka kegiatan. Selanjutnya pemberian sembako kepada masyarakat Desa Lalang yang diterima oleh perwakilan Desa Lalang dan Bidan Desa dari Poltekkes Kemenkes Palembang. Setelah acara pembukaan kegiatan pengabmas dilanjutkan pemberian materi oleh tim pengabmas dengan rangkaian kegiatan pengabdian edukasi tentang adaptasi kebiasaan baru dalam mencegah penyebaran Covid 19 berbasis keluarga. Materi edukasi yang disampaikan meliputi pengertian Covid 19, tanda dan gejala, peran dan fungsi keluarga menjalani kebiasaan baru di era pandemi Covid 19, adaptasi kebiasaan baru berbasis keluarga.

Materi disampaikan menggunakan istilah **KELUARGA** yang dituliskan pada poster dan leaflet yaitu:

- **Keluar rumah selalu pakai masker**

- Etika batuk selalu dijaga
- Langsung mandi saat tiba di rumah
- Upayakan selalu tinggal di rumah untuk balita dan lansia
- Ajarkan anggota keluarga untuk selalu jaga jarak
- Rajin berolahraga dan konsumsi makanan bergizi
- Gunakan sabun untuk mencuci tangan
- Ajak keluarga untuk selalu jaga kebersihan

Penyampaian materi dengan istilah keluarga dibuat untuk memudahkan

sasaran mengingat materi tersebut. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi pada saat acara berlangsung ibu – ibu balita dapat dengan mudah menyebutkan singkatan KELUARGA.

Sesi terakhir dari rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sesi diskusi dan tanya jawab, pembagian sembako dan makanan tambahan untuk anak balita, posttest, serta evaluasi kegiatan. Kegiatan pelaksanaan pengabmas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Penyampaian Materi Pengabmas



Gambar 2. Kegiatan Diskusi dan Tanya Jawab dengan Ibu-Ibu Balita

Tabel 1. Evaluasi Pengetahuan Ibu-Ibu Balita Sebelum dan Setelah Kegiatan Penyampaian Materi

Variabel	Mean	SD	p value
Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pengabmas	0,460	0,150	0,035

Evaluasi untuk mengukur pengetahuan ibu-ibu selain dilakukan saat kegiatan penyampaian materi juga menggunakan lembar kuesioner yang dilakukan *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil evaluasi pengetahuan ibu-ibu balita meningkat dan dapat memahami bagaimana menjalani kebiasaan baru di masa pandemi Covid 19.



Gambar 3. Kegiatan *Pretest* dan *Posttest* Pada Ibu-Ibu Balita

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan maka: (1) proses kegiatan edukasi tentang kebiasaan baru dalam pencegahan penyebaran Covid 19 berjalan lancar dan ibu-ibu balita serta kader mengikuti kegiatan sampai selesai, (2) penggunaan istilah **KELUARGA**

untuk memudahkan ibu-ibu balita dalam mengingat istilah tersebut untuk mencegah Covid 19, (3) kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh petugas puskesmas, kader dan perangkat desa setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashidiqie, M. L. I. I. (2020). Peran Keluarga Dalam Mencegah Coronavirus Disease 2019. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(10), 911-922.
- Dinkes Prov. SumSel. (2021). Situasi Terkini Perkembangan Covid 19 Provinsi Sumatera Selatan. <http://dinkes.sumselprov.go.id/2021/03/101-terkonfirmasi-positif-covid19-sumsel-28-03-2021-penting-diketahui-sebelum-vaksin/>
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2021). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Hadi, A. (2016). Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. *An-Nisa*, 9(2), 101-121.
- Hadi, S., Rosalinda, L., Wijayanta, A. T., & Prabowo, A. R. (2020). Peningkatan Pemahaman Tindakan Preventif Pencegahan Penularan dalam Upaya Penanggulangan Pandemi Covid-19 di Sorogenen Jagalan Jebres Surakarta.
- Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR), 3, 659-663.
- Kaddi, S. M., Lestari, P., & Adrian, D. (2020). Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan Coronavirus Disease 2019. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 63-74.
- Kemkes RI. (2021). Situasi Covid 19 Kumulatif. <https://www.kemkes.go.id/>
- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., ... & Feng, Z. (2020). Early transmission dynamics in Wuhan, China, of novel coronavirus-infected pneumonia. *New England journal of medicine*.
- Lestari sri. (2018). Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga (1st ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Pratama, D. R. (2019). Peran Kewirausahaan Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat: Tiga Cerita dari Kutai Timur. *Umbara*, 4(2), 115-129.
- Rohita, R. (2020). Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Prasekolah: Analisis pada Pelaksanaan Peran Orangtua di Rumah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 315-326.
- Santika, I. G. N. N. (2020). Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 6(2), 127-137.

Timah, S. (2021). Hubungan Penyuluhan kesehatan dengan Pencegahan covid 19 di Kelurahan kleak kecamatan Malalayang Kota Manado. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 3(1), 7-14.